

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh nilai investasi, jumlah unit usaha, dan UMK terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji statistika diperoleh hasil bahwa variabel nilai investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil tersebut ditunjukkan dengan koefisien sebesar -0.025322 dengan probabilitas 0.5434. Jadi meningkatkan nilai investasi tidak selalu mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur.
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel jumlah unit usaha menunjukkan hasil bahwa variabel jumlah unit usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dengan koefisien sebesar 0.894989 dengan probabilitas 0.0000. hal ini menunjukkan apabila jumlah unit usaha naik 1

persen, maka akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja sebesar 0.89 persen.

3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap UMK juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sector industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur dengan koefisien sebesar 0.012924 dengan probabilitas 0.0001. hal ini menunjukkan apabila UMK naik 1 persen, maka akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja sebesar 0.01 persen.

B. Saran

Berdasarkan penelitian terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, maka saran dalam penelitian ini adalah :

1. Dari ketiga variabel dalam penelitian ini, variabel yang sangat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah variabel jumlah unit usaha sehingga untuk kedepannya diharapkan pemerintah dapat memberikan kemudahan perijinan dalam mendirikan industri baru mengingat jumlah industry memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur serta dapat mendorong munculnya industri baru di daerah yang tertinggal agar tidak ada ketimpangan antara satu daerah dengan daerah yang lain.

2. Pemerintah daerah diharapkan dapat mendorong kegiatan investasi ke sektor-sektor padat karya dan lebih memberikan kemudahan perijinan bagi pemilik modal dalam proyek-proyek yang akan direalisasikan sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja sektor industri diharapkan untuk menyempurnakannya dengan menambahkan variabel selain (nilai investasi, jumlah unit usaha, dan UMK) yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur sehingga penelitian tersebut dapat lebih berkembang dan memperluas wawasan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih banyak variabel yang belum diteliti terkait dengan penyerapan tenaga kerja sektor industri